

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah faktor utama dalam meningkatkan pengetahuan peserta didik serta membentuk perilaku moral. Sebuah institusi pendidikan harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Peningkatan mutu pendidikan tidak hanya bergantung pada kurikulum, tetapi juga dipengaruhi oleh siswa, guru, sistem pendidikan, dan model pembelajaran yang digunakan. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, dan beberapa di antaranya mungkin mengalami kesulitan dalam belajar. Tantangan ini menuntut guru untuk memilih model pembelajaran yang tepat, yang dapat mendukung keaktifan siswa dan membantu mereka mencapai tujuan belajar yang optimal. Pendidikan juga dapat dimaknai sebagai upaya untuk mengembangkan kesadaran akan kewajiban, hak, dan tanggung jawab sebagai warga negara sekaligus umat beragama, serta menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan peserta didik. Proses pembelajaran yang efektif memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan seluruh potensi diri mereka, meliputi aspek kepribadian, kecerdasan, keterampilan, serta kemampuan bekerja secara kolaboratif dalam kelompok.

Dalam proses belajar mengajar di kelas, guru memiliki peran penting untuk menerapkan berbagai model pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik materi dan kebutuhan siswa. Penggunaan beragam model pembelajaran tidak hanya membuat proses belajar lebih menarik dan interaktif, tetapi juga membantu siswa memahami materi dengan cara yang lebih mendalam dan relevan. Pembelajaran lebih efektif, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir kreatif, mengekspresikan diri, dan berpartisipasi aktif dengan penuh semangat. Mereka akan mampu untuk berpikir secara mandiri dan secara tanpa sadar mereka akan terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Pkn mencakup pemahaman tentang nilai-nilai Pancasila, UUD 1945, Bhinneka Tunggal Ika, serta wawasan kebangsaan dan demokrasi. Pembelajaran Pkn bertujuan untuk menanamkan sikap cinta tanah air, kesadaran hukum, serta partisipasi aktif dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Ini dilakukan melalui pendekatan yang menekankan pada aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (tindakan), sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memahami perbedaan, dan berkontribusi dalam membangun masyarakat yang adil dan makmur.

Model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* adalah salah satu bentuk pembelajaran kooperatif, di mana setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk menguasai bagian dari materi pembelajaran dan kemudian mengajarkannya kepada anggota kelompok lainnya. Model ini membantu meningkatkan kemampuan dan keaktifan siswa dengan mendorong kerja kelompok yang aktif dan kreatif, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif. Pelaksanaan model kooperatif tipe *jigsaw* memberikan tanggung jawab kepada siswa, tidak hanya untuk memahami materi sendiri, tetapi juga membantu anggota kelompok lainnya memahami materi yang sama. Hal ini memungkinkan siswa untuk saling bergantung dan mendukung satu sama lain dalam proses pembelajaran. Siswa harus berkerja sama secara kooperatif untuk mempelajari materi pertanyaan yang ditugaskan.

Berdasarkan hasil observasi di Kelas III SD Negeri 060973 Asam Kumbang, ditemukan beberapa permasalahan dalam kegiatan pembelajaran. Siswa terlihat pasif dan kurang aktif selama pembelajaran berlangsung. Siswa sering merasa bosan, terutama ketika model pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan masih didominasi oleh model konvensional. Selama proses pembelajaran, siswa sering terlibat dalam obrolan atau bermain saat guru menjelaskan materi, dan jarang memberikan respon aktif. Interaksi antara guru dan siswa cenderung satu arah, sehingga siswa kurang terlibat secara aktif dalam pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*. Model ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran,

mendorong kreativitas, serta mengembangkan rasa tanggung jawab terhadap proses belajar. Selain itu, model kooperatif tipe *jigsaw* memberi siswa kesempatan untuk berpikir kritis dan dinamis, dengan mengembangkan dan menerapkan gagasan mereka saat menjelaskan materi kepada anggota kelompok lainnya. Model ini juga memastikan bahwa diskusi tidak didominasi oleh beberapa siswa saja, melainkan semua siswa dituntut untuk berperan aktif dalam diskusi.

**Tabel 1.1 Data Siswa Kelas III UPT SD Negeri 060973 Asam kumbang  
T.P 2025/2026**

Kelas	Siswa	Kktp	Nilai	Ketuntasan			
				Tuntas	Tidak Tuntas	Tuntas	Tidak Tuntas
III A	25	70	< 70	10	9	40%	36
III B	25		>70	15	16	60%	64%
Jumlah	50				25	25	100

**Sumber: Guru Kelas III A & III B SD Negeri 060973 Asam kumbang**

Berdasarkan tabel keterangan 1.1 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa di SD Negeri 060973 Asam Kumbang masih belum maksimal dikarenakan masih banyak siswa yang mendapatkan nilai rendah dari KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang telah ditetapkan yaitu 70. Diperoleh dari data di SD Negeri 060973 Asam Kumbang dari 50 jumlah siswa yang ada dikelas III yang mendapatkan nilai tuntas hanya 25 siswa dan yang belum tuntas sebanyak 25 siswa. Rendahnya hasil belajar PKN dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya: pertama kurangnya minat siswa pada mata pelajaran PKN, kedua guru cenderung menggunakan model konvensional dan mengarahkan siswa untuk menghafal dari pada melakukan eksplorasi pada mata pelajaran PKN sehingga peserta didik mudah bosan, kurang aktif dalam memberikan pendapat dan dalam mengerjakan soal PKN kurang tepat. ketiga guru masih menggunakan bahan ajar berupa buku cetak pada proses penyampaian materi.

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* dalam pembelajaran pkn, sehingga hasil belajar siswa, khususnya di kelas III, dapat meningkat dan tidak lagi berada di bawah

standar yang diharapkan.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional dalam proses pembelajaran.
2. Minat belajar siswa yang rendah
3. Pemahaman siswa tentang materi Pkn masih rendah.
4. Siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran.
5. Siswa tidak berpartisipasi aktif selama kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan difokuskan pada "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Terhadap Hasil Belajar Pkn Pada Materi Simbol Pancasila di Kelas III SD Negeri 060973 Asam Kumbang Tahun Ajaran 2025."

## 1.4 Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* pada materi Simbol Pancasila T.A 2025/2026 ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Pada Materi Simbol Pancasila Kelas III di SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.A 2025/2026?
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada Pelajaran PKN Materi Simbol Pancasila di Kelas III SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.A 2025/2026?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, diperoleh tujuan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Mata Pelajaran Pkn Materi Simbol Pancasila di kelas III SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.A 2025/2026.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Jigsaw* Mata Pelajaran Pkn Materi Simbol Pancasila di kelas III SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.A 2025/2026.
3. Untuk mengetahui pengaruh signifikan penerapan Materi Simbol Pancasila terhadap Model Kooperatif Tipe *Jigsaw* dengan hasil belajar Pkn siswa kelas kelas III di SD Negeri 060973 Asam Kumbang T.A 2025/2026.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

#### 1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan pemahaman siswa dan dapat membantu menumbuhkan motivasi siswa dalam pembelajaran Pkn dengan menggunakan model kooperatif tipe *jigsaw* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

#### 2. Bagi Guru

Agar Guru dapat menentukan model-model pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar dalam proses pembelajaran.

#### 3. Bagi Sekolah

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw* disekolah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengatasi masalah pembelajaran.

#### 4. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman peneliti sebagai bekal untuk menjadi guru di masa mendatang.